

**EDUKASI ORANGTUA SISWA MENGENAI CARA PEMBUATAN
HANDSANITIZER DI RA AL HUDA PAYAMAN, KABUPATEN NGANJUK,
JAWA TIMUR**

***PARENT EDUCATION OF STUDENTS ABOUT HANDSANITIZER AT
RA AL HUDA PAYAMAN, NGANJUK REGENCY, EAST JAVA***

Lisa Savitri^{1*}, Nur Fahma Laili², Datin An Nisa Sukmawati²

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Kediri

²Program Studi Farmasi, Universitas Kediri

*Email: lisasavitri@unik-kediri.ac.id

(Diterima 28-02-2022; Disetujui 15-03-2022)

ABSTRAK

Handsanitizer atau yang juga dikenal sebagai antiseptik tangan atau *hand rub* adalah produk yang dioleskan ke tangan untuk menghilangkan patogen umum di tangan. *Handsanitizer* biasanya tersedia dalam bentuk busa, gel, atau cair dan direkomendasikan untuk digunakan ketika tidak ada air dan sabun atau ada masalah medis lainnya (misalnya, menyebabkan retakan pada kulit). Munculnya COVID-19 ini adanya persediaan *handsanitizer* di toko-toko sering menipis dan harganya mahal karena semua masyarakat sedang membutuhkan *handsanitizer* untuk mencegah COVID-19. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri mengadakan penyuluhan pembuatan *handsanitizer*. Melihat situasi saat ini masih besar harapan bahwa taraf kehidupan orangtua siswa di RA Al Huda, Payaman, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan masyarakat yang dapat membantu melindungi sesama keluarga dari COVID-19, salah satu caranya dengan penggunaan *handsanitizer* yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan kulit dan setelah pemakaian *handsanitizer* berulang kali harus tetap cuci tangan.

Kata kunci: COVID-19, pengabdian, edukasi, *handsanitizer*

ABSTRACT

Hand sanitizer, also known as hand antiseptic or hand rub, is a product that is applied to the hands to remove common hand pathogens. Hand sanitizers are usually available in foam, gel, or liquid form and are recommended for use when soap and water are not available or there is another medical problem (for example, causing cracks in the skin). With the emergence of COVID-19, the supply of hand sanitizer in shops is often low and the price is expensive because all people are in need of hand sanitizer to prevent COVID-19. The Faculty of Health Sciences, University of Kediri held counseling on the manufacture of hand sanitizers. Looking at the current situation, there is still great hope that the standard of living of parents at RA Al Huda, Payaman, Nganjuk Regency, East Java can be improved through community activities that can help protect fellow families from COVID-19, one way is by using excessive hand sanitiser. good for skin health and after repeated use of hand sanitizer, keep washing your hands.

Keywords: COVID-19, dedication, education, hand sanitizer

PENDAHULUAN

Handsanitizer atau yang juga dikenal sebagai antiseptik tangan atau *hand rub* adalah produk yang dioleskan ke tangan untuk menghilangkan patogen umum di tangan (Centers for Disease Control and Prevention, 2014). *Handsanitizer* biasanya tersedia dalam bentuk busa, gel, atau cair (Britannica, 2021) dan direkomendasikan untuk digunakan ketika tidak ada air dan sabun atau ada masalah medis lainnya (misalnya, menyebabkan retakan pada kulit) (University of Florida, 2021). Pada awal 2020, WHO mendeklarasikan pandemi

“*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*”, yang lebih dikenal sebagai COVID-19.

Kenaikan eksponensial telah terlihat dalam kasus-kasus meskipun pihak berwenang menetapkan upaya terbaik mereka. Profilaksis adalah metode termudah untuk mengurangi penularan, cuci tangan yang benar dan kebersihan adalah strategi pandemi yang paling efektif (British Columbia Drug and Poison Information Center, 2010). Pembersih tangan telah muncul sebagai alternatif untuk mencuci dengan sabun dan air baik di layanan kesehatan maupun institusi publik yang digunakan untuk memutuskan rantai infeksi, menjadikannya salah satu protokol penting untuk mengurangi beban perawatan kesehatan (Golin et al., 2020).

Lebih sulit mempelajari virus daripada bakteri. Banyak penelitian yang mencoba menguji kemampuan *handsanitizer* terhadap virus. Penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol direkomendasikan oleh WHO untuk perlindungan terhadap berbagai virus termasuk virus corona karena terbukti efektif dalam pengujian suspensi kuantitatif (Siddharta et al., 2017). Sumber steril lain yang mengandung isopropil alkohol sebagai bahan utama juga telah terbukti efektif melawan *multiple envelope virus* (Centers for Disease Control and Prevention, 2021).

Studi telah dilakukan di mana virus telah diterapkan secara eksternal atau diletakkan di jari dan pembersih tangan telah berhasil mengurangi partikel virus (Hammond et al., 2000). Etanol telah terbukti sangat efektif melawan kuman dan sebagian besar virus yang berhubungan dengan rumah sakit (Hübner et al., 2010). Konsentrasi alkohol 70-80% sudah cukup untuk inaktivasi yang andal pada banyak virus. Aktivitas yang memadai dapat dicapai dengan kontak yang lama dengan konsentrasi alkohol dari waktu ke waktu dan kontak yang lama dengan virus yang belum ditemukan.

Sebuah tinjauan literatur tentang efektivitas cuci tangan terhadap penularan sindrom pernapasan akut (SARS) menemukan bahwa sembilan dari 10 studi kasus-kontrol kecil menunjukkan bahwa mencuci tangan mengurangi risiko kontaminasi sosial (Fung et al., 2006). Bukti *in vivo* dari ketidakaktifan virus setelah penggunaan pembersih tangan tidak tersedia dengan metode standar. Studi *in vitro* telah menetapkan bahwa disinfektan berbasis alkohol dapat efektif dalam mengurangi *viral load* (Golin et al., 2020).

Penularan SARS-CoV-2 memiliki waktu inkubasi 10 hari, yang membuatnya mudah menyebar melalui tetesan, tangan atau permukaan yang terkontaminasi. Oleh karena itu, efek dari tidak aktifnya virus pada semua siaran harus dipertimbangkan (Peeri et al., 2020). Disinfektan beralkohol telah mampu menonaktifkan SARS-CoV-2 dan MERS-CoV (juga

virus corona pra-aktivasi) pada permukaan hidup seperti plastik, kaca, dan logam (Kampf et al., 2020). Keterbatasan utama dalam menganalisis kinerja sebenarnya dari disinfeksi tangan adalah proses berulang dari pengumpulan data yang dilaporkan sendiri, yang mungkin tidak sama dan objektif dalam hal frekuensi dan metode mencuci tangan (Fung et al., 2006).

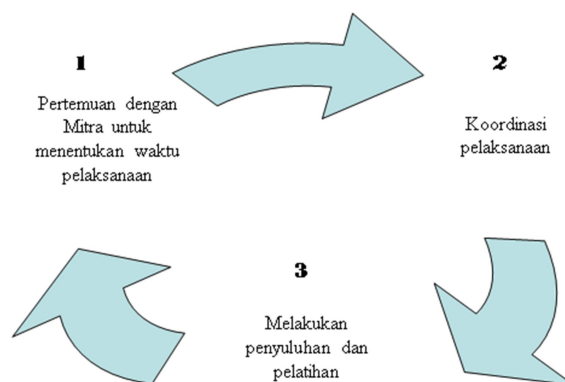
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri melalui program pengabdian masyarakat ini ikut berkontribusi dalam upaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 pada anak-anak di sekolah dengan cara memberikan penyuluhan kepada orangtua siswa tentang cara pembuatan *handsanitizer*.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan dalam rangka untuk melaksanakan program penyuluhan dan pelatihan dengan mitra sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan program
2. Melakukan persiapan semua peralatan atau kebutuhan untuk menjalankan program
3. Melakukan penyuluhan kepada orangtua siswa di RA Al Huda Payaman, Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, mitra akan menyediakan sumber daya manusia (SDM). Prosedur kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja

Adapun pelaksanaan kegiatan ini diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan	Rapat koordinasi dengan kepala sekolah RA Al Huda Payaman, Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur Rapat koordinasi dengan orangtua siswa RA Al Huda Payaman, Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur Penentuan tanggal dan waktu pelaksanaan Persiapan bahan dan alat untuk penyuluhan dan pelatihan	Surat ijin kegiatan pengabdian masyarakat dari RA Al Huda Payaman, Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
2	Pelaksanaan	Identifikasi pengetahuan dengan menggunakan kuesioner Penyuluhan pembuatan <i>handsanitizer</i>	Data pengetahuan Terlaksananya kegiatan penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua masyarakat sekarang ini sedang panik karena COVID-19 sedang tersebar di Indonesia. Saat ini harus menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan dengan air dan sabun untuk mencegah penularan COVID-19. Untuk pembersih tangan yang mengandung alkohol adalah pilihan yang terbaik setelah mencuci tangan dengan sabun. Menggunakan pembersih tangan yang mengandung alkohol dapat mematikan virus yang menempel di tangan manusia. Dengan munculnya COVID-19 ini adanya persediaan *handsanitizer* di toko-toko sering menipis dan harganya mahal karena semua masyarakat sedang membutuhkan *handsanitizer* untuk mencegah COVID-19.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri mengadakan penyuluhan pembuatan *handsanitizer*. Namun, dengan ini perlu untuk dipahami bahwa cara pembuatan *handsanitizer* wajib dilaksanakan dengan orang mempunyai pengetahuan dasar yang mencukupi. Berbagai jenis mikroorganisme seperti virus dan bakteri yang menempel pada tangan setiap hari. Adanya kontak fisik dengan lingkungan, dan diantaranya dapat menyebabkan/menimbulkan berbagai penyakit seperti saat ini lagi munculnya COVID-19, virus yang sangat berbahaya.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pembersih tangan yang mempunyai manfaat untuk anti bakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri, terdapat dua macam *handsanitizer*, yaitu *handsanitizer gel* dan *spray*. *Handsanitizer spray* adalah pembersih tangan berbentuk *spray* yang digunakan untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, yang mengandung bahan glycerol 1,45% dan alkohol 80%.

Melihat situasi saat ini masih besar harapan bahwa taraf kehidupan orangtua siswa di RA Al Huda, Payaman, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan masyarakat yang dapat membantu melindungi sesama keluarga dari COVID-19, salah satu caranya dengan penggunaan *handsanitizer* yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan kulit dan setelah pemakaian *handsanitizer* berulang kali harus tetap cuci tangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Munculnya COVID-19 ini adanya persediaan *handsanitizer* di toko-toko sering menipis dan harganya mahal karena semua masyarakat sedang membutuhkan *handsanitizer* untuk mencegah COVID-19. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri mengadakan penyuluhan pembuatan *handsanitizer*. Melihat situasi saat ini masih besar harapan bahwa taraf kehidupan orangtua siswa di RA Al Huda, Payaman, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan masyarakat yang dapat membantu melindungi sesama keluarga dari COVID-19, salah satu caranya dengan penggunaan *handsanitizer* yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan kulit dan setelah pemakaian *handsanitizer* berulang kali harus tetap cuci tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Kadiri dan RA Al Huda Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Britannica. Hand sanitizer. Definition, Ingredients, Types, & Facts. Britannica. Available from: <https://www.britannica.com/topic/hand-sanitizer> [Accessed 13 Feb 2021].
- British Columbia Drug and Poison Information Center (BC DPIC). Alcohol-based Hand Sanitizer Safety. 2010. Available from: <http://www.dpic.org/article/professional/alcohol-based-hand-sanitizer-safety> [Accessed 14 Feb 2021].

- Centers for Disease Control and Prevention. The CDC Clear Communication Index User Guide. July, 2014. Available from: <https://www.cdc.gov/ccindex/tool/index.html> [Accessed 13 Feb 2021].
- Centers for Disease Control and Prevention. Infection Control. Disinfection & Sterilization Guidelines. Guidelines Library. Chemical Disinfectants: Guideline for Disinfection and Sterilization in Healthcare Facilities. 2008. Available from: <https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/disinfectionmethods/chemical.html>[Accessed 17 Feb 2021].
- Fung ICH, Cairncross S. Effectiveness of handwashing in preventing SARS: a review. *Trop Med Int Health*. 2006; 11(11): 1749–58. <https://doi.org/10.1111/j.13653156.2006.01734>.
- Golin AP, Choi D, Ghahary A. Hand sanitizers: a review of ingredients, mechanisms of action, modes of delivery, and efficacy against coronaviruses. *Am J Infect Control*. 2020;48(9):1062–7. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.06.182>
- Hammond B, Ali Y, Fendler E, Dolan M, Donovan S. Effect of hand sanitizer use on elementary school absenteeism. *Am J Infect Control*. 2000;28(5):340–6. <https://doi.org/10.1067/mic.2000.107276>.
- Hübner NO, Hübner C, Wodny M, Kampf G, Kramer A. Effectiveness of alcohol-based hand disinfectants in a public administration: impact on health and work performance related to acute respiratory symptoms and diarrhoea. *BMC Infect Dis*. 2010;10(1):18. <https://doi.org/10.1186/1471-2334-10-250>.
- Kampf G, Todt D, Pfaender S, Steinmann E. Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *J Hosp Infect*. 2020;104(3):24651. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.01.0222>.
- Peeri NC, Shrestha N, Rahman MS, Zaki R, Tan Z, Bibi S, et al. The SARS, MERS and novel coronavirus (COVID-19) epidemics, the newest and biggest global health threats: what lessons have we learned? *Int J Epidemiol*. 2020;49(3):717–26. <https://doi.org/10.1093/ije/dyaa033>.
- Siddharta A, Pfaender S, Vielle NJ, Dijkman R, Friesland M, Becker B, et al. Virucidal activity of world health organization-recommended formulations against enveloped viruses, including zika, ebola, and emerging coronaviruses. *J Infect Dis*. 2017;215(6):902–6. <https://doi.org/10.1093/infdis/jix046>
- University of Florida. Hand Hygiene and Hand Sanitizers. 2019. Available from: <https://edis.ifas.ufl.edu/publication/FY732> [Accessed 13 Feb 2021].